

Modal sosial Kelompok Tani Organik Cidahu, Desa Mekarwangi, Tasikmalaya = Social capital of Cidahu Organic Farming Groups, Mekarwangi Village, Tasikmalaya

Ayu Asri Fauziah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20473800&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan bentuk-bentuk modal sosial yang ada pada Kelompok Tani Organik Cidahu dan hambatan dalam mempertahankan pertanian organik beserta upaya mengatasi hambatan tersebut. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bonding capital pada Kelompok Tani Organik Cidahu terlihat pada kegiatan bersama seperti pertemuan kelompok dan pengolahan pertanian organik. Sedangkan linking capital tergambar dari hubungan sosial antara Kelompok Tani Organik Cidahu dengan pihak eksternal seperti Gapoktan Simpatik, Pemerintah Desa, Dinas Pertanian dan Badan Penyuluh Pertanian. Selama menjalankan aktivitas pertanian organik, kelompok tani ini mengalami beberapa hambatan seperti malas mencatat aktivitas pertanian organik, mayoritas statusnya sebagai petani penggarap, tidak ada regenerasi petani, masalah pertanian hama dan pengairan dan penyuluh kurang proaktif. Sebagian hambatan tersebut dapat diatasi dengan modal sosial yang mereka miliki. Kesimpulan penelitian ini, bentuk modal sosial yang paling memiliki peran yang besar adalah linking capital khususnya hubungan Kelompok Tani Organik Cidahu dengan Gapoktan Simpatik. Sedangkan hambatan yang dirasakan oleh Kelompok Tani Organik Cidahu dalam mempertahankan pertanian organik tidak semuanya teratasi dengan baik, masih ada beberapa hambatan yang mengganggu aktivitas pertanian organik.

<hr>

ABSTRACT

This research describes the forms of social capital that exist in the Cidahu Organic Farmers Group and barriers in maintaining organic farming and efforts to overcome these obstacles. The research approach used is qualitative with descriptive type. The results showed that the bonding capital of Cidahu Organic Farmer Group was seen in joint activities such as group meeting and processing of organic farming. While linking capital is reflected from the social relationship between Cidahu Organic Farmer Group with external parties such as Gapoktan Simpatik, Pemerintah Desa, Dinas Pertanian and Badan Penyuluh Pertanian. During the run of organic farming activities, this group farmer experienced several obstacles such as lazy records of organic farming activities, majority status as farmers tillers, no regeneration of farmers, agricultural problems pests and irrigation and less proactive extension workers. Some of these obstacles can be overcome with the social capital they have. The conclusion of this research, the form of social capital that has the greatest role is linking capital, especially the relationship of this group farmer with Gapoktan Simpatik. While the obstacles perceived by this group in maintaining organic agriculture are not all resolved well, there are still some obstacles that interfere with organic farming activities.